Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi
Volume. 3 Nomor. 2 Mei 2025
e-ISSN : 3046-725X; p-ISSN : 3046-7268, Hal. 24-29
DOI: https://doi.org/10.62951/bridge.v3i2.413
Available online at: https://journal.aptii.or.id/index.php/Bridge

Pengaruh Gaya Mengajar Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Univesitas Stella Maris Sumba

Yeyen Asrafil Ula[1], Marlin Nanga[2], Paulina Putri Bora[3], Marten Bili[4], Yohanes Toda Ngongo[5], Rikardas Saraswati Bili[6], Melkianus Mone[7]
Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba [1,-7,]

Jl.karya kasih No.5 kota tambolaka- sumba barat daya
Email : yeyenasarafil@gmail.com[1], marlinnanga00@gmail.com[2], paulinaputribora@gmail.com[3], marthenbilly681@gmail.com[4], yohanestodangongo4@gmail.com[5], ranybily67@gmail.com[6], melkimone870@gmail.com[7]

Abstract *. This study aims to determine the effect of lecturers' teaching styles on student achievement at Stella Maris University, Sumba. The research method used is quantitative with a survey approach through questionnaires and observations. Lecturers' teaching styles are categorized into four types, namely facilitator, demonstrator, delegator, and authoritarian styles. The results of the observation show that the facilitator style is the most dominant style used (45%), followed by demonstrator (35%), delegator (15%), and authoritarian (5%). Data analysis using simple linear regression shows an R Square value of 0.468, which means that the lecturer's teaching style explains 46.8% of the variation in student achievement. In addition, a significance value of 0.000 (<0.05) is obtained, which indicates that there is a significant influence between the lecturer's teaching style and student achievement. This finding confirms that the application of the right and participatory teaching style can improve student learning outcomes.*

Keywords: *Teaching Style, Learning Achievement, Students, Stella Maris University, Sumba*

Abstract . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Stella Maris Sumba. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner dan observasi. Gaya mengajar dosen dikategorikan ke dalam empat tipe, yaitu gaya fasilitator, demonstrator, delegator, dan otoriter. Hasil observasi menunjukkan bahwa gaya fasilitator merupakan gaya yang paling dominan digunakan (45%), diikuti oleh demonstrator (35%), delegator (15%), dan otoriter (5%). Analisis data menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,468, yang berarti gaya mengajar dosen menjelaskan 46,8% variasi dalam prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan gaya mengajar yang tepat dan partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Prestasi Belajar, Mahasiswa, Universitas Stella Maris Sumba

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang tidak bisa lepas dari perkembangan kehidupan suatu bangsa. Dalam artian pendidikan sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Karena, dengan pendidikan dapat menciptakan masyarakat yang cerdas dan demokratis. Keberhasilan pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi memiliki peranan penting didalamnya, dimana keberhasilan itu dilihat berdasarkan prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dari kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Sari dan Sartika (2018) mengatakan bahwa pada awal tahun pembelajaran mahasiswa masih menganggap bahwa tenaga pendidik itu adalah satu satunya sumber ilmu yang bisa mereka dapatkan dalam mencari

Received: Februari 15, 2025; Revised: Maret 23, 2025; Accepted: April 25, 2025;
Online Available : Mei 06, 2025;

ilmu, asumsi seperti ini mengakibatkan kurang aktifnya mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran. (Mengajar et al., 2022)

Dalam pendidikan terdapat beberapa unsur, salah satu di antaranya adalah dosen. Dosen merupakan pendidik yang terlibat dalam proses pendidikan tingkat tinggi. Dosen memiliki peran penting di universitas bagi mahasiswa, Salah satu tujuan pengajar sebagai pendidik yang memberikan ilmu kepada anak didik adalah agar sumber daya manusia masa depan yang berkualitas, mampu bersaing dan bertahan dari kerasnya zaman (Gaya Et Al., N.D.Tshun) .Banyak faktor penyebab rendahnya kompetensi lulusan Perguruan Tinggi,salah satunya adalah tingkat kemampuan Dosen dalam proses pembelajaran, tercermin dari gaya mengajarnya. Aspek yang harus dimiliki seorang Dosen dalam mengajar yaitu niat, tanggung jawab, komitmen, kiat, giat dan doa untuk membawa mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran. Bagi mahasiswa aspek yang melandasi mahasiswa untuk belajar yaitu niat, minat, kiat, giat, komitmen dan tanggung jawab dan doa. (Studi Psikologi & Psikologi dan Pendidikan, 2012)

Gaya mengajar adalah suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan pembelajaran dengan tujuan untuk membantu para mahasiswa meningkatkan minatnya dalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan belajar. Gaya mengajar secara individual dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar karena gaya mengajar ini menitkik beratkan pada pemberian bantuan dan bimbingan belajar kepada masing-masing mahasiswa secara individual. Gaya mengajar secara individual ini juga menggunakan pendekatan yang terbuka antara dosen dan mahasiswa yang bertujuan untuk menimbulkan perasaan bebas dalam belajar sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara dosen dengan mahasiswa.(Purba & Melati, 2022)

Gaya mengajar dosen memberikan dampak positif bagi mahasiswa, salah satunya yaitu dapat memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang diwajibkan kepada mereka pada setiap mata kuliah yang diambil. Dan hal itu juga berpengaruh pada cepat atau tidaknya mahasiswa menyelesaikan tugas yang diwajibkan oleh dosen. Terdapat beberapa macam gaya mengajar, yaitu gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional. Gaya mengajar tersebut dipilih sebagai ciri khas seorang dosen yang menjadi pembeda dia dengan dosen lainnya. (Hubungan Gaya Mengajar Dosen Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan, n.d.) begitu juga sebaliknya mahasiwa beranggapan bahwa gaya mengajar yang digukan dosen dapat mempersulit mereka unutk memahami materi perkuliahan yang ada maka motivasi mereka menyelesiakna tugas perkuliahan akan rendah,gaya mengajar yang monoton juga dapat berpengaruh pada rendahnya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diwajibkan.

Prestasi belajar mahasiswa universitas stella maris sumba akan akan maksimal jika didukung oleh gaya mengajar dosen yang sesuai dan baik ketika diaplikasikan pada saat pembelajaran berlangsung. Gaya mengajar dosen yang diaplikasikan salah satu hal yang menentukan termotivasinya mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Sebagaimana tugas dosen yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai sekaligus mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Ditambah lagi dengan munculnya penghambat-penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran, untuk itu gaya mengajar menjadi salah satu hal penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran bagi mahasiswa pada saat kontrak kuliah disampaikan pada awal pertemuan. Dengan adanya penghambat-penghambat yang muncul, proses pembelajaran harus tetap berjalan dengan baik dan maksimal.

2. METODE PENELITIAN

metodologi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Stella Maris Sumba mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian korelasional. Studi korelasional digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menjawab pertanyaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel dalam keadaan dunia nyata. Penelitian ini merupakan variabel dalam menentukan solusi untuk situasi yang melibatkan paralel antara dua atau lebih. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk menggunakan kuesioner yang di distribusikan untuk melihat dan mempelajari tentang hubungan substansial antara gaya mengajar dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Stella Maris Sumba. Sampel diambil secara acak dari mahasiswa yang terdaftar di semester 4 dan 6, dengan total 10 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang representatif mengenai pengaruh gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Tujuannya untuk memperoleh data dengan mengukur

menggunakan skala likert mengenai gaya mengajar dosen dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan melalui penyebaran kuesioner secara langsung yang diberikan kepada responden yang isinya menggambarkan sikap responden

Skala Likert dengan 4 Skor

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Mulyatiningsih (2012:29)

Gambar Skala likert 3.4

Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan. Kuesioner ini mengukur persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen dan bagaimana gaya tersebut mempengaruhi keterlibatan dan prestasi akademik mereka. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai harapan mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi gaya mengajar dosen dan gaya belajar mahasiswa. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara gaya mengajar dosen dan prestasi belajar mahasiswa. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk menentukan seberapa besar pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil

1. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa dari dua program studi program studi di Universitas Stella Maris Sumba. Mayoritas responden berada pada semester 4 dan 6. Sebanyak 60% responden adalah perempuan, dan 40% laki-laki.

2. Gaya Mengajar Dosen

Gaya Mengajar	Jumlah Dosen (Perkiraan)	Persentase (%)
Fasilitator	45	45%
Demonstrator	35	35%
Delegator	15	15%
Otoriter	5	5%

Hasil observasi dan kuesioner menunjukkan bahwa gaya mengajar dosen di Universitas Stella Maris Sumba didominasi oleh gaya fasilitator, dengan persentase sebesar 45%. Dosen dengan gaya ini lebih banyak membimbing dan memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam proses belajar, menciptakan suasana kelas yang partisipatif dan interaktif. Gaya demonstrator menempati urutan kedua dengan 35%, di mana dosen lebih berperan sebagai penyampai materi menggunakan metode ceramah dan alat bantu visual. Sementara itu, 15% dosen menerapkan gaya delegator yang memberikan keleluasaan lebih kepada mahasiswa untuk belajar mandiri, namun pendekatan ini kurang efektif bila tidak disertai arahan yang jelas. Gaya otoriter hanya digunakan oleh 5% dosen, ditandai dengan dominasi dosen dalam kelas dan penekanan pada kedisiplinan yang tinggi, yang cenderung membatasi partisipasi aktif mahasiswa. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif mahasiswa, yang berdampak positif terhadap prestasi belajar.

4. Uji Statistik

Variabel	Nilai	Interpretasi
R Square	0.468	Gaya mengajar dosen menjelaskan 46.8% variasi dalam prestasi belajar mahasiswa
Signifikansi (p-value)	0.000	Terdapat pengaruh yang signifikan karena p-value < 0.05

Menggunakan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, diperoleh hasil:

- R Square = 0.468 → Gaya mengajar dosen menjelaskan 46.8% variasi dalam prestasi belajar mahasiswa.
- Nilai signifikansi (p-value) = 0.000 < 0.05 → Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dosen dan prestasi belajar mahasiswa.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar **dosen berpengaruh signifikan** terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Stella Maris Sumba**.** Hal ini ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,468 yang berarti gaya mengajar dosen mampu menjelaskan sebesar 46,8% variasi dalam prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, semakin tepat dan

efektif gaya mengajar yang diterapkan dosen, maka semakin besar pula kemungkinan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

DAAFTAR PUSTAKA

Arends RI. *Learning to Teach*. 9th ed. New York: McGraw-Hill; 2015.

Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2013.

Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.

Santrock JW. *Educational Psychology*. 6th ed. New York: McGraw-Hill; 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

Sudjana N. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo; 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2017.

Winkel WS. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia; 2004.